

Valuation of Stock Prices With Fundamental Analysis as a Basis for Making Investment Decisions

By Asyifa Melati Sukma Ratu Nyaman

Abstract

Fluctuating stock prices in the capital market cause investors to conduct an analysis first before making a decision whether to buy or sell shares. By conducting technical and fundamental analysis, investors can make investment decisions. Fundamental analysis can be done with several methods of stock valuation, which in this study uses the PER, DDM, DCF funds to see the intrinsic value of the stock. The study was conducted by comparing the intrinsic value with market value, thus indicating whether the stock is overvalued or undervalued. When the stock is in an overvalued condition, investors can sell, and vice versa. Because there are differences in stock conditions as indicated by the results of the PER, DDM and DCF valuation methods, a comparative analysis was carried out with the RMSE to see which stock valuation method was the most accurate. It is shown that DDM has the smallest deviation value so that DDM is the most accurate stock valuation method in stock fundamental analysis.

Keywords : *stock price, PER, DDM, DCF, RMSE*

Penilaian Harga Saham Dengan Analisis Fundamental Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi

Oleh Asyifa Melati Sukma Ratu Nyaman

Abstrak

Harga saham di pasar modal yang berfluktuatif menyebabkan investor harus melakukan analisis terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan apakah ingin membeli atau menjual saham. Dengan melakukan analisis teknikal dan fundamental, investor dapat mengambil keputusan investasi. Analisis fundamental dapat dilakukan dengan beberapa metode penilaian saham yang pada penelitian ini menggunakan metode PER, DDM, dan DCF untuk melihat nilai intrinsik saham. Penelitian dilakukan dengan membandingkan nilai intrinsik dengan nilai pasar, sehingga menunjukkan apakah saham dalam kondisi *overvalued* atau *undervalued*. Ketika saham berada pada kondisi *overvalued* investor dapat menjual, begitupun sebaliknya. Karena terdapat perbedaan kondisi saham yang ditunjukkan dari hasil metode penilaian PER, DDM dan DCF, maka dilakukannya analisis perbandingan dengan RMSE untuk melihat manakah metode penilaian saham yang paling akurat. Diperlihatkan bahwa DDM memiliki nilai penyimpangan paling kecil sehingga DDM merupakan metode penilaian saham paling akurat dalam analisis fundamental saham.

Kata kunci : harga saham, PER, DDM, DCF, RMSE